



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN ETIKA KRISTEN TERHADAP PERNIKAHAN ADAT SUKU DAWAN
DI KUPANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Erniati Tabita Karma
1011112078

Jakarta
2015

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN ETIKA KRISTEN TERHADAP PERNIKAHAN ADAT SUKU DAWAN DI KUPANG dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 11 Agustus 2015.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lotnatigor Sihombing, Th.M.




2. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



3. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.



Jakarta, 11 Agustus 2015



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN ETIKA KRISTEN TERHADAP PERNIKAHAN ADAT SUKU DAWAN DI KUPANG, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 11 Agustus 2015



Erniati Tabita Karma
NIM: 1011112078

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Erniati Tabita Karma (101112078)
- (B) TINJAUAN ETIKA KRISTEN TERHADAP PERNIKAHAN ADAT SUKU DAWAN DI KUPANG
- (C) vi + 102 hlm; 2015
- (D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini menjelaskan tentang tradisi adat yang ada di Kupang, yang penduduknya mayoritas beragama Kristen. Kupang memiliki ragam suku dan budaya, salah satunya adalah Suku Dawan. Masing-masing suku memiliki tradisi adat yang khas dan berbeda. Salah satu tradisi adat dari Suku Dawan yang akan dibahas adalah mengenai pernikahan. Hingga saat ini, Suku Dawan masih melestarikan tradisi pernikahan adat yang turun temurun dari leluhurnya. Oleh sebab itu, ketika firman Tuhan berbenturan dengan tradisi, mereka lebih sering mengutamakan tradisi daripada firman Tuhan. Permasalahan dilematis pun muncul, antara mengutamakan firman Tuhan atau tradisi adat. Orang percaya seharusnya menjaga kekudusan hidup di hadapan Allah karena Allah adalah kudus. Dalam hal pernikahan, Allah pun menghendaki pernikahan yang kudus. Hal ini hanya dapat terjadi apabila setiap orang percaya menempatkan Allah sebagai Pencipta di atas segala-galanya.
- (F) BIBLIOGRAFI 65 (1966-2015)
- (G) Lotnatigor Sihombing, Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	10
Pembatasan Penulisan	11
Metodologi Penelitian	11
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: AGAMA DAN KEPERCAYAAN SUKU DAWAN	13
Historis Penjajah dan Agama Kristen di Nusantara	13
Letak Geografis Suku Dawan	24
Gambaran Umum Suku Dawan	26
Pola Kehidupan Suku Dawan	28
Sejarah Agama Kristen bagi Suku Dawan	29
Sistem Kepercayaan Suku Dawan	31
<i>Uis Neno</i>	32

	iii
<i>Uis Pah</i>	34
<i>Uis Nitu</i>	34
BAB TIGA: PERNIKAHAN ADAT SUKU DAWAN	37
Pernikahan Adat Suku Dawan	38
Proses Pernikahan Suku Dawan	43
Peminangan	43
Pesta Pernikahan	50
Tradisi <i>Ai Maputu Oe Malala</i>	51
Ritual <i>Kaus Nono</i> dan <i>Tasaeba Nono</i>	53
Pemahaman Suku Dawan Mengenai Perempuan	56
Pemahaman Bangsa Israel Mengenai Perempuan	60
BAB EMPAT: TINJAUAN ETIS PERNIKAHAN KRISTEN	62
Pernikahan Menurut Alkitab	62
Tinjauan Etis Pernikahan Suku Dawan	72
Kebudayaan Menurut Alkitab	83
Respons Iman Kristen Terhadap Kebudayaan	87
BAB LIMA: PENUTUP	92
Kesimpulan	92
Refleksi Penulis	94
BIBLIOGRAFI	97